

Unika Peringati Dies di Kampus Baru BSB

SEMARANG (KR) - Unika Soegijapranata Semarang, Agustus 2022 genap berusia 40 tahun. Serangkaian acara peringatan Dies sejak beberapa hari lalu digelar baik di kampus Bendan maupun kampus baru di BSB City sampai nantinya puncak acara dies 6 Agustus mendatang. Seperti hari Minggu lalu (4/6) para dosen dan tenaga kependidikan Unika memadati kampus BSB mengawali rangkaian Dies dengan tiga acara termasuk salah satunya mengikuti sharing pengalaman dari sejumlah mantan rektor dan rektor sekarang. Acara lain di antaranya para dosen dan tendik akan melaksanakan live in selama tiga hari dua malam di berbagai wilayah paroki di Jawa Tengah. Ada 22 gereja yang akan dikunjungi, setiap tim ada enam sampai tujuh karyawan. Outputnya bisa penyuluhan dan lainnya, tergantung dengan kebutuhan di wilayah masing-masing.

Selain itu, Unika juga mengadakan kegiatan kenduri di kampus Bendan dengan mengundang perwakilan masyarakat sekitar kampus, para pemilih dan sejumlah tempat indeks. Juga diadakan misa, orasi ilmiah, dan lainnya untuk memeriahkan acara dies natalis ke-40 ini.

"Keterlibatan seluruh civitas akademika dan masyarakat sekitar ini membuktikan bahwa kami tidak mengeksklusikan diri," ujar Ketua Panitia Dies Natalis ke-40 Unika Dr Kristiana Haryanti kepada pers bersama Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Publikasi, Robertus Setiawan Aji dan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Bisnis Probo Yulianto. Dijelaskan, dies kali ini bertepatan 'Menemukan dan Menghidupi Sukacita dalam Perutusan dan Pelayanan'. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dua wakil rektor dan ketua panitia memberi keterangan pers.

Di Kendal Puluhan Rumah Diterjang Angin Kencang

KENDAL(KR) - Sebanyak dua puluh enam rumah rusak ringan disebabkan hujan disertai angin kencang melanda wilayah Kabupaten Kendal, Jateng, Minggu (5/6). Hasil pemantauan di lokasi angin kencang menyebabkan pohon tumbang, menutup akses jalan dan menimpa rumah warga di beberapa titik di Kecamatan Kendal.

Tim Kaji Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kendal melaporkan 5 titik lokasi terdampak angin kencang yakni di Kecamatan Kendal, yakni Kelurahan Karangarsi, Patukangan, Kebondalem, Pakauman dan Pegulon. Selain rumah warga yang terdampak, petugas juga melaporkan satu rumah makan rusak berat, satu rumah makan rusak ringan dan dua unit kendaraan roda empat rusak sedang. Pantauan terakhir pada Minggu (5/6) malam, pohon tumbang yang menutup akses jalan dan menimpa rumah telah dilakukan pemotongan dan pembersihan oleh petugas, kondisi jalan telah kembali normal dan dapat dilalui. (Ati)



KR-Istimewa

Warga membersihkan sisa-sisa material akibat terdampar angin kencang.

Jajaran Polda Jateng Sambut HUT Bhayangkara

SEMARANG (KR) -Jajaran Polda Jateng menyambut HUT ke-76 Bhayangkara tahun 2022 secara serentak, Selasa (7/6) menggelar donor darah. Polres Demak menggelar kegiatan sosial donor darah terus berlanjut setiap hari Selasa selama bulan Juni 2022 dengan harapan pasokan darah di PMI tercukupi.

Kegiatan donor darah khusus di lingkup Polda Jateng dengan dihadiri Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji yang sekaligus mengikutinya di Gedung Borobudur, Mapolda Jalan Pahlawan Semarang. Donor darah juga diikuti berbagai elemen masyarakat termasuk Pemerintah Daerah dan TNI. "Ini merupakan wujud kebersamaan warga dalam memeriahkan hari Bhayangkara sekaligus menunjukkan soliditas TNI dan Polri dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan untuk kepentingan masyarakat." ungkap Abiyoso.

Hingga jam 12 siang, sekitar 8 ribuan peserta yang terdata mengikuti donor darah di seluruh jajaran Polda Jateng. Namun jumlah ini bisa bertambah karena kegiatan donor darah rata-rata diakhiri pada jam 15 sore. Kabid Dokkes Polda Jateng, Kombes Pol dr Summy Hasyri Purwanti, menyampaikan pihaknya berharap kegiatan donor darah dapat membantu ketersediaan darah di PMI Kabupaten Demak. (Cry)



KR-Karyono

Suasana saat donor darah dalam rangka HUT ke-76 Bhayangkara di Gedung Borobudur, Mapolda Jateng.

Ganjar-Luhut Sepakat Tunda Rencana Kenaikan Tarif Borobudur

SEMARANG (KR) - Usulan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo untuk menunda kenaikan tarif naik stupa di Candi Borobudur diterima Menko Marives Luhut Binsar Pandjaitan. Menurut Ganjar, diperlukan beberapa langkah sebelum akhirnya diberlakukan kenaikan tarif. Terlebih banyak masyarakat yang melayangkan protes.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo, usai pertemuan dengan Luhut Binsar Pandjaitan di rumah dinas di Semarang, Selasa (7/6). Menurut Ganjar, penetapan tarif naik ke stupa Candi Borobudur perlu dikaji lagi bersama Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur dan Balai Konservasi Borobudur. "Saya sampaikan kepada Menko Marives, ini banyak yang protes. Menurut saya diendapkan dulu, dan beliau setuju. Ini soal tarif jangan bicarakan dulu, di-postpone dulu, dan memang TWC sama Balai sedang komunikasi. Untuk itu masyarakat tidak perlu resah," kata Ganjar Pranowo.

Ganjar menjelaskan, penataan di kawasan Candi Borobudur memang masih terus dilakukan. Maka dari itu harus dicarikan skema terbaik untuk mengatur wisatawan yang hendak naik ke atas candi. Baik dengan pembatasan kuota maupun dengan instrumen lain seperti salah satunya penentuan tarif masuk.

Beberapa waktu lalu Luhut memberikan pernyataan terkait rencana tiket Candi Borobudur sebesar Rp 750.000 untuk wisatawan lokal dan USD 100 untuk wisatawan mancanegara. Salah satu alasannya adalah untuk menjaga dan melestarikan Candi Borobudur. Keputusan itu sendiri masih belum final dan masih dikaji kembali.

Menurut Ganjar, rencana tarif Rp 750.000 itu khusus untuk wisatawan lokal yang hendak naik ke bangunan atau stupa Candi Borobudur. Untuk tiket masuk Candi Borobudur untuk wisatawan lokal dewasa tetap Rp 50.000 tapi hanya sampai di pelataran Candi Borobudur. Tidak dapat naik ke area stupa Candi Borobudur.

"Sampai saat ini wisatawan memang belum diizinkan naik ke atas Candi Borobudur dan hanya diperbolehkan sampai kawasan pelataran candi. Masuk ke kawasan dan naik ke candi. Dua hal ini perlu disampaikan ke publik agar bisa tahu kenapa ada pembatasan orang naik ke candi," kata Ganjar.

Ganjar mengatakan, adanya rencana perubahan harga tiket Borobudur ini sebenarnya malah meringankan para pelajar, karena harga tiket untuk pelajar justru akan jauh lebih murah. Tiket pelajar yang sebelumnya Rp 25.000/orang akan turun menjadi Rp 5.000/orang. Pengelola

Candi Borobudur juga sudah bersuara terkait harga tiket masuk kawasan Candi Borobudur. Berdasarkan pernyataan resmi yang dikeluarkan pengelola, tiket masuk kawasan Candi Borobudur masih belum berubah.

Berikut rincian harga tiket masuk sesuai keterangan pengelola dan juga yang tertera pada situs borobudurpark.com. Tiket masuk kawasan Candi Borobudur untuk wisatawan domestik atau lokal Rp 50.000 un-

tuk usia 10 tahun ke atas. Wisatawan lokal dengan usia 3-10 tahun seharga Rp 25.000. Tiket wisatawan lokal khusus rombongan pelajar atau mahasiswa minimal 20 orang dibanderol Rp 25.000/orang.

Sedangkan tiket untuk wisatawan mancanegara dibanderol USD 100 atau setara Rp 1.350.000 per orang. Wisatawan mancanegara kategori anak-anak dibanderol USD 15 atau sekitar Rp 210.000/orang. (Bdi)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo (kanan) usai pertemuan dengan Menko Marives Luhut Binsar Pandjaitan membahas soal harga tiket masuk Candi Borobudur.

Rumdin Ketua DPRD Habiskan Rp 4 Miliar

SALATIGA (KR) - Pembangunan rumah dinas (rumdin) jabatan Ketua DPRD Salatiga menghabiskan uang APBD kurang lebih Rp 4 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) Salatiga, Suryana Adi kepada KR menjelaskan anggaran sebesar Rp 4 miliar itu digunakan untuk fisik

bangunan Jalan Jenderal Sudirman Salatiga dan pengadaan mebel perabot rumah tangga. "Rumah dinas jabatan Ketua DPRD seneser Rp 4 miliar. Dana itu juga

untuk pembelian perabot rumah dinas," jelas Suryana Adi, Rabu (8/6).

Diungkapkan untuk pembangunan fisiknya sudah selesai 8 Juni 2022 dan siap untuk ditempati setelah 25 Juni 2022.

"Siap ditempati setelah 25 Juni nanti. Pembelian perabot terdiri

meja kursi dan tempat tidur baru selesai 25 Juni," kata Suryana Adi.

Diketahui Pemkot Salatiga membangun rumah dinas jabatan Ketua DPRD Salatiga di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 127 Salatiga yang dikenal dengan nama 'Rumah Rakyat Setuju'. (Sus)

Perlu Regulasi Bangunan Tahan Gempa di Klaten

KLATEN (KR) - Secara periodik, sejak tahun 1886 Kabupaten Klaten pernah mengalami beberapa kali gempa besar. Pada tahun 1886 terjadi gempa berkekuatan 7 SC, tahun 1943 dengan kekuatan 6,8 SC, dan tahun 2006 kembali terjadi gempa dengan kekuatan 5,9 SC.

Hal itu dikemukakan pakar geologi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Dr Eng Ir Didit Hadi Barianto ST MSI, yang juga Kepala Stasiun Lapangan Geologi Prof R Soeroso Hadiprawiro di Kecamatan Bayat, pada acara sosialisasi potensi ancaman dan mitigasi bencana gempa bumi, yang diselenggarakan BPBD Klaten di Pendapa Pemkab setempat, Selasa (7/6).

Dalam kegiatan yang dimoderatori Sekretaris BPBD Klaten Dr Nur Tjahyono SSos MPP MEng, Didit menjelaskan, dari catatan sejarah, saat gempa tahun 1886 terdapat lima korban meninggal yakni warga Belanda. Pada gempa tahun 1943 terdapat enam korban meninggal, yakni lima warga Belanda dan satu warga Indonesia yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga pada keluarga Belanda tersebut.

"Pada dua kejadian itu yang meninggal semuanya warga Belanda, karena mereka tinggal di rumah tembok. Sedangkan warga Indonesia kala itu masih tinggal di rumah-rumah dari anyaman bambu yang justru tahan gempa," kata Didit.

Sedangkan pada tahun 2006, korban meninggal mencapai sekitar 5.700 orang dan semuanya warga negara Indonesia. Hal ini dikarenakan hampir semua warga sudah tinggal di rumah tembok yang sangat rawan ambruk saat terjadi gempa. iMeninggalnya bukan karena gempa, tetapi karena tetimpa bangunan yang ambruk. Gempa tak membunuh manusia, tetapi bangunan roboh dan kepanikan. Untuk itu perlu regulasi terkait bangunan tahan gempa. Sejak tahun 1820 Kabupaten Klaten sudah menjadi obyek penelitian para ahli bumi di dunia," jelas Didit.

Menurut Didit, wilayah Klaten sisi selatan sangat rawan jika terjadi gempa, karena struktur dari tanah liat yang bersifat mudah patah jika terkena getaran. Sisi utara Klaten relatif lebih aman, karean tanah berpasir yang bersifat mampu meredam saat terkena getaran.

Dr Nur Tjahyono dan Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencanan BPBD Klaten, Endang Hadiati mengatakan, kegiatan ini diikuti peserta dari berbagai unsur masyarakat. Bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi. Adapun tindak lanjut kegiatan ini yaitu penetapan zonasi daerah rawan gempa di Kabupaten Klaten. Kegiatan ini juga sebagai penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal. (Sit)

Harga Cabai Semakin Melejit

BOYOLALI (KR) - Komoditas sayuran terutama cabai harganya kembali naik. Di Pasar Kota Boyolali harga cabai mencapai Rp 95.000/kg. Diperkirakan harga cabai akan terus naik, sementara pasokan cabai mulai berkurang. Salah seorang pedagang sayuran di pasar Kota Boyolali, Sumar(28) mengaku, selama tiga pekan ini, harga cabai terus melejit. "Kenaikan cukup dratis. Mungkin karena sudah diperbolehkan adanya hajatan, sehingga semua membutuhkan cabai," katanya, Rabu (8/6). Ia mengatakan, sebelumnya harga cabai perkilo rata rata Rp 28.000 sampai Rp 30.000, namun saat ini harga cabai naik menjadi Rp 65.000 sampai Rp 95.000/kg. Kenaikan cukup tinggi, terutama sehabis Lebaran," kata Sumar. Dikatakan, harga cabai rawit perkilo mencapai Rp 95.000, cabai keriting Rp 65.000 dan cabai teropong merah Rp 65.000/kg. "Kemungkinan akan naik terus harga cabai ini, karena musimnya seperti ini. Selain itu, pasokan juga mulai berkurang," kata Sumar. (R-3)



KR-Mulyawati

Pedagang cabai di Pasar Tradisional Boyolali.

PTS Harus Visioner, Ulet, dan Inovatif

KARANGANYAR (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyebut, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) harus ikut berkontribusi nyata bagi pembangunan SDM Indonesia, dalam menyongsong Era Indonesia Emas 2045.

"Kita harus tunjukkan bahwa PTS juga ikut berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan SDM Indonesia. PTS harus visioner, ulet dan inovatif agar mampu menghasilkan lulusan sarjana yang memenuhi kebutuhan dan menguasai teknologi," ujarnya saat memberikan sambutan pada Penyerahan SK Kemendikbudristek RI dan Peresmian Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka), Selasa (7/6).

Turut hadir dalam acara tersebut, Bupati Karanganyar Drs. H. Juliyatmono, Dirjen Dikti dan Kemdikbudristek yang diwakili oleh Direktur Kelembagaan Ditjen Dikti dan Kemdikbudristek Dr. Lukman, Ketua PP Muhammadiyah Drs. H. Dahlan Rais, Ketua Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhamma-

diyah Prof Dr H Khuzaifah Dimiyati dan Ketua PDM Karanganyar Dr Moh Samsuri.

Fokus pemerintahan Presiden Joko Widodo pada periode kedua ini diarahkan pada pembangunan SDM Indonesia yang unggul. Yakni manusia Indonesia yang profesional, produktif, inovatif, mampu bersaing, dan berkepribadian Indonesia. Namun saat ini, pembangunan SDM Indonesia menghadapi tantangan berat. Menurut data BPS Februari 2021, hampir 90% angkatan kerja di Indonesia berpendidikan setingkat SLTA ke bawah. Pada 15-25 tahun mendatang, postur angkatan kerja di Indonesia akan banyak bergeser. Posisi mereka yang berpendidikan rendah akan digeser oleh generasi di bawahnya.

"Maka dari itu kita harus berikan pendidikan yang terbaik untuk generasi masa depan. Karena pendidikan tinggi berperan sangat penting dalam pembangunan SDM berkualitas," kata Menko PMK. Pada tahun 2021 lalu, Angka Partisipasi Dasar (APK) Pendidikan Tinggi kasar mencapai 31,18%. Kapasitas perguruan tinggi

secara keseluruhan hanya bisa menampung sekitar setengah lulusan SMA dan yang sederajat yang berjumlah sekitar 3,8 juta orang setiap tahun.

Menko PMK menekankan bahwa Indonesia tengah menghadapi globalisasi dan tak ada pilihan kecuali meningkatkan human capital competitiveness. Bangsa yang akan survive, menang dan sukses dalam era seperti ini adalah bangsa yang berpengetahuan dan ber-

keterampilan, memiliki knowledge and skills serta yang berkarakter kuat. "Sekali lagi, selamat atas berdirinya Universitas Muhammadiyah Karanganyar. Semoga ke depannya menjadi perguruan tinggi yang mampu mewujudkan pendidikan tinggi yang terjangkau, berkeadilan dan bermutu khususnya bagi masyarakat Karanganyar, maupun bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa," ucapnya. (Ati)



KR-Istimewa

Menko PMK Muhadjir Effendy saat Penyerahan SK Kemendikbudristek RI dan Peresmian Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka).